

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KITAB ‘AQIDAH AL-‘AWAMM KARYA
SYEKH AHMAD AL-MARZUQI**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ATYATUL ILMIYAH

NIM. 2121137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KITAB ‘AQIDAH AL-‘AWAMM KARYA
SYEKH AHMAD AL-MARZUQI**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atiyatul Ilmiyah

NIM : 2121137

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KITAB AQIDAH AL-‘AWAMM KARYA SYEKH AHMAD AL-MARZUQI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Mei 2025

Yang Menyatakan,



ATIYATUL ILMIYAH
NIM. 2121137

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

t/q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu Alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Atiyatul Ilmiyah

NIM : 2121137

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab '*Aqīdah al- 'Awāmm*' karya Syekh Ahmad al-Marzuqi

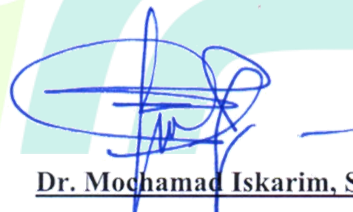
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah

Demikian nota pembimbing in dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Pekalongan. 21 Mei 2025

Pembimbing,



Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 198401222015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

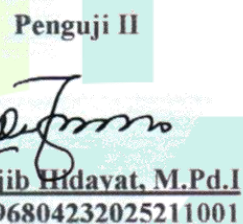
Nama : **ATTIYATUL ILMIYAH**
NIM : **2121137**
Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KITAB AQIDAH AL-'AWAMM KARYA SYEKH AHMAD AL-MARZUQI**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 5 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dr. Failasul Fadli, M.S.I
NIP. 19720105 200003 1 002

Dewan Penguji

Penguji II

M. Muji Hidayat, M.Pd.I
NIP. 196804232025211001

Pekalongan, 30 Juni 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِ...اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ...اُ...اُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

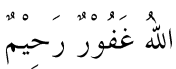
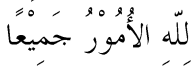
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* rabbil'alamin, sungguh sebuah perjalanan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Sri Aminah dan Bapak Syaifulloh Terima kasih atas pengorbanan, do'a, motivasi, cinta yang besar serta waktu yang kalian berikan untuk anak pertama di keluarga ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing saya selama perkuliahan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing penyelesaian skripsi saya ditengah kesibukan beliau.
3. Para Bapak dan Ibu Dosen yang selalu memberikan semua ilmu, bimbingan, dan inspirasi akan selalu menjadi bekal berharga bagi saya dalam menjalani kehidupan.
4. Keluarga dan teman-teman sejawat angkatan 2021, terima kasih atas dukungan moral, semangat, dan kebersamaan yang selalu menguatkan saya di setiap langkah perjalanan ini.

5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tempat di mana saya belajar, bertumbuh, dan meraih mimpi.
6. Kepada orang-orang yang senantiasa membersamai saya selama menyelesaikan skripsi, yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu



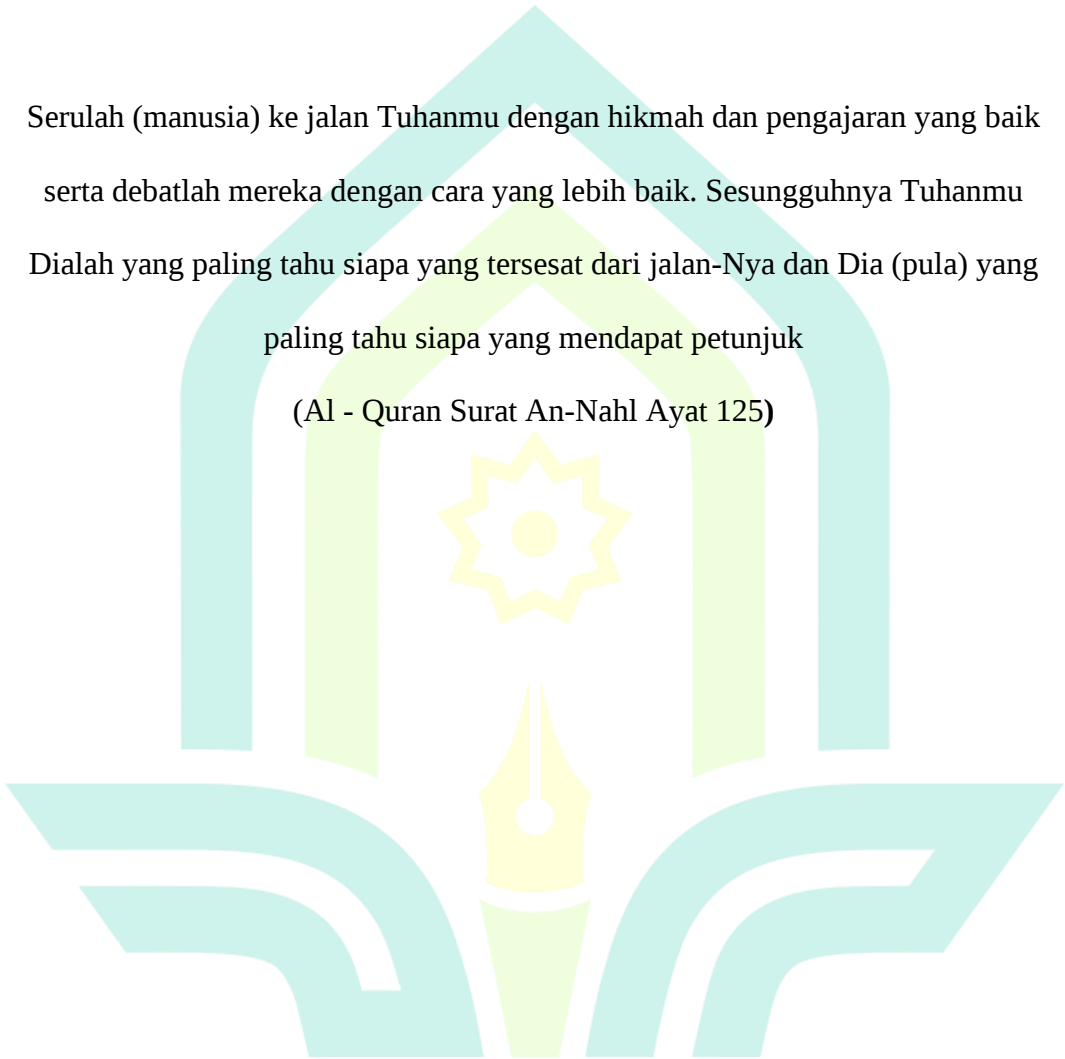
MOTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk

(Al - Quran Surat An-Nahl Ayat 125)



ABSTRAK

Atiyatul Ilmiyah, 2025, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab *Aqidah al-‘Awamm* karya Syekh Ahmad al-Marzuki Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I.,M.S.I

Kata Kunci: Kitab *Aqidah al – ‘Awamm*, Pendidikan Agama Islam, Analisis.

Pendidikan Agama Islam memegang peranan krusial dalam membentuk karakter, namun menghadapi tantangan di era modern seperti pengaruh budaya luar dan pemahaman agama yang dangkal, yang mengakibatkan lunturnya nilai-nilai agama di kalangan generasi muda. Kitab klasik seperti *‘Aqīdah al-‘Awāmm* karya Syekh Ahmad al-Marzuqi menjadi sumber penting untuk menanamkan kembali dasar-dasar akidah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk menggali nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan zaman. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan masalah: Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kitab *Aqīdah al-‘Awāmm* karya Syekh Ahmad al-Marzuqi?. Sejalan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan dalam kitab tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari sumber primer, yaitu kitab *‘Aqīdah al-‘Awāmm*, dan sumber sekunder berupa buku, jurnal, serta literatur lain yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) yang disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kitab *‘Aqīdah al-‘Awāmm* mencakup tiga aspek utama: 1) Nilai Aqidah, yang menekankan pada pilar-pilar keimanan (rukun iman) seperti iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, para rasul, dan hari akhir sebagai fondasi utama dalam pembentukan kepribadian seorang Muslim. 2) Nilai Syari'ah, yang tercermin dalam perintah kewajiban melaksanakan shalat lima waktu sebagai hasil dari peristiwa Isra'. 3) Nilai Akhlak, yang dapat diteladani dari sifat-sifat wajib para rasul, yaitu *shidiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathonah* (cerdas). Secara keseluruhan, nilai-nilai ini berfungsi sebagai panduan esensial untuk membangun akhlak mulia dan memperkuat identitas keagamaan generasi muda dalam menghadapi tantangan kontemporer.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab *‘Aqīdatu Al-‘Awām* karya Syekh Ahmad Marzuki”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen pembimbing skripsi
5. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I selaku wali Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di kehidupan yang akan datang.
7. Seluruh Staf Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu menyediakan referensi dan bacaan bahan skripsi penulis dengan baik.
8. Semua pihak yang juga ikut berperan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari

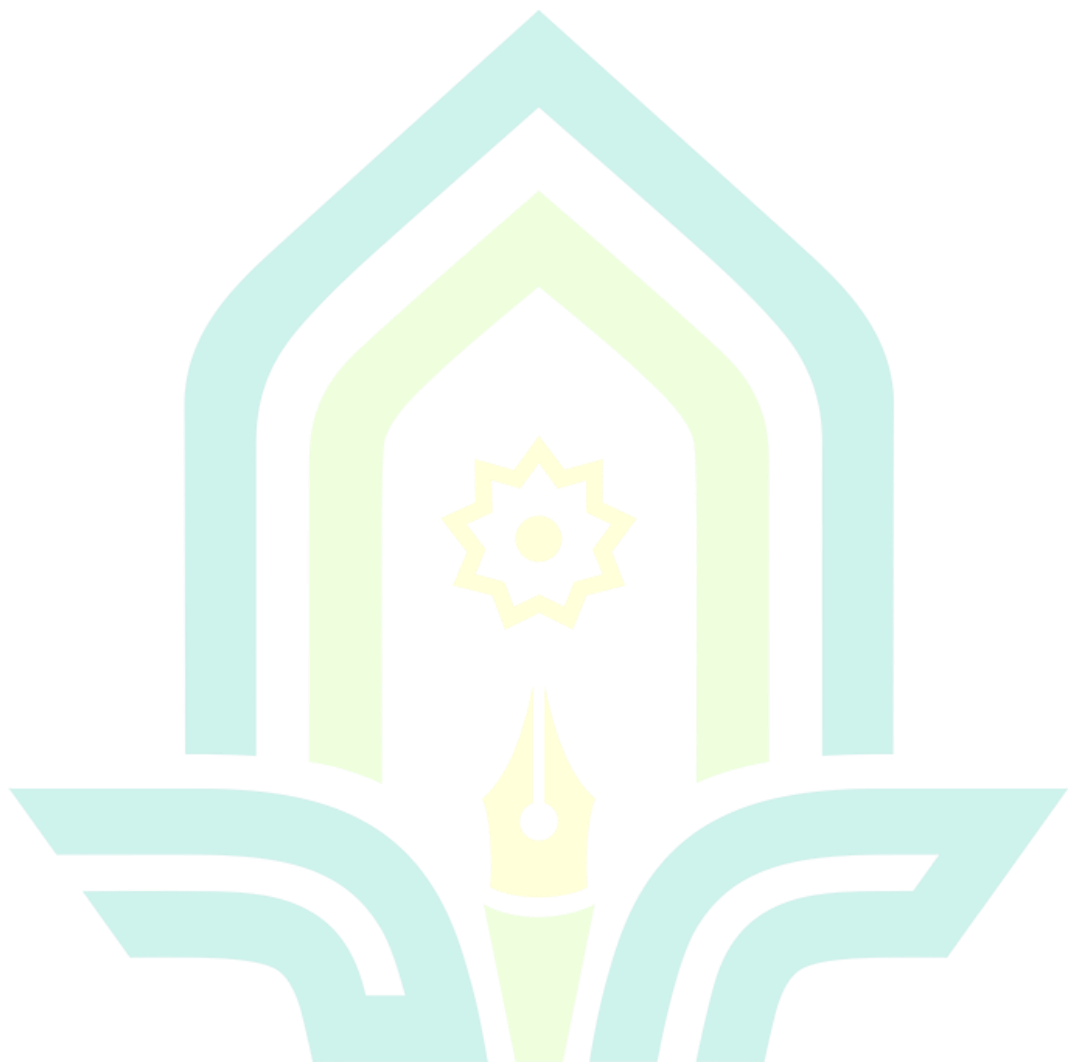
semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



DAFTAR ISI

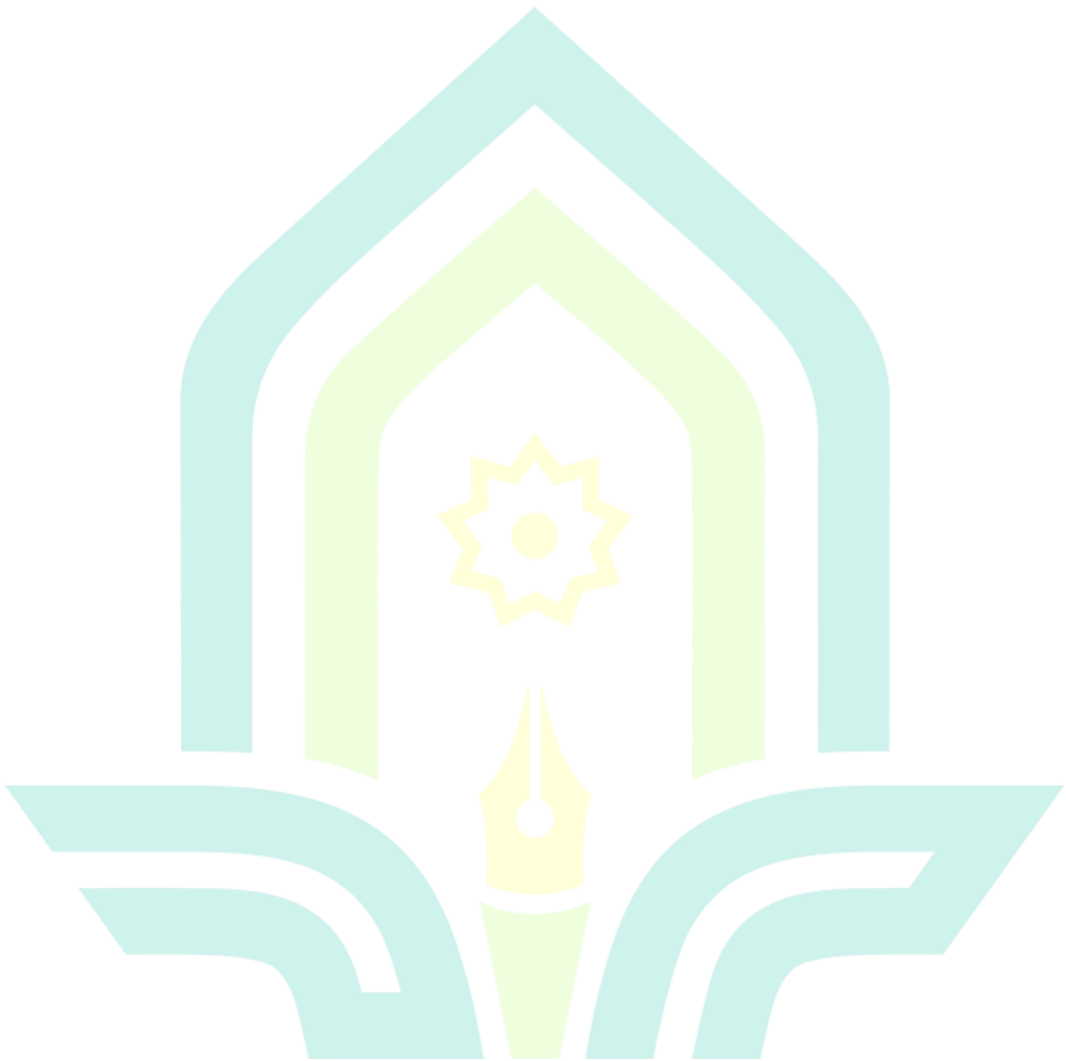
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Deskripsi Teoritik.....	8
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	43
2.3. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1. Desain Penelitian.....	50
3.2. Fokus Penelitian	50
3.3. Data dan Sumber Data.....	51
3.4. Teknik Pengumpulan Data	53
3.5. Teknik Keabsahan Data	54
3.6. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58

4.1 Hasil Penelitian	58
4.2 Hasil Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	104
5.1. Simpulan.....	104
5.2. Saran.....	104



DAFTAR TABEL

Bagan 1.1 (Kerangka Berpikir)	23
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan akhlak individu. Di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi, nilai-nilai Islam perlu diajarkan secara komprehensif agar generasi muda dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik. Adapun nilai-nilai yang ada dalam pendidikan islam merupakan landasan utama yang mendasar dalam terwujudnya suatu perubahan, dengan adanya pendidikan baik paradigma, sikap dan tingkah laku umat manusia dapat tercerahkan dan berubah. (Umiarso & Zamroni, 2016). Salah satu sumber penting dalam Pendidikan Agama Islam adalah kitab-kitab klasik yang ditulis oleh para ulama. Kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* merupakan salah satu karya yang sangat berpengaruh dalam disiplin ilmu aqidah. Kitab ini ditulis oleh ulama terkemuka dan menjadi rujukan bagi banyak kalangan dalam memahami pokok-pokok ajaran Islam (Anwar, 2009).

Kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* merupakan salah satu dari sekian banyaknya kitab kuning. *'Aqīdah al-'Awāmm* berarti akidah untuk orang-orang awam. Kitab ini sangat perlu dan penting untuk umat Islam, terlebih bagi orang yang masih pemula dalam mempelajari Islam karena kitab ini adalah kitab dasar tentang akidah. Kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* memiliki keistimewaan karena penulisan kitab ini berasal dari Rasulullah melalui mimpi Sayyid Ahmad Al-Marzuqi (Fadlil, 2010). Di dalamnya terdapat sekitar 57 bait syair berisi

pengetahuan yang harus diketahui setiap umat Islam. Isi dari kitab ini sangat sesuai apabila diterapkan dengan kehidupan era modern, karena pada era modern ini nilai- nilai agama mulai terlupakan, sehingga penanaman dasar-dasar nilai agama memiliki peran yang penting sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan terutama bagi usia remaja.

‘Aqīdah al-‘Awāmm mengandung berbagai nilai pendidikan yang penting, seperti pengenalan terhadap tauhid, pentingnya akhlak yang baik, dan pemahaman terhadap konsekuensi beragama. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan bagi individu tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan dalam kitab ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kitab ini dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan yang efektif. Dengan menganalisis isi dan konteks kitab, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk mengintegrasikannya ke dalam nilai pendidikan agama.

Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam membentuk karakter peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam sebagai pedoman dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Sehingga terbentuklah peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlakul karimah. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi

warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun dewasa ini, di beberapa media massa sering kita membaca dan melihat tentang perbuatan menyimpang dan kriminalitas yang terjadi di negeri yang kita cintai ini, baik dalam lingkup masyarakat maupun sekolah. Menurut hasil penelitian yang ditemukan oleh Ahmad Putra dan Prasetio Rumondor tahun 2019 di MA Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat, dikatakan bahwa terdapat dua macam bentuk kenakalan siswa di sekolah yaitu pertama, kenakalan yang berkaitan dengan material dan benda, seperti siswa mematahkan kursi dan meja, mencoret-coret dinding, merusak papan tulis. Kedua, kenakalan yang berkaitan dengan norma agama, sosial dan adat, seperti tidak ikut salat berjamaah di sekolah, pacaran di kelas, berkata-kata kotor dengan teman sebaya, tidak patuh pada guru yang mengajar, tidak mengerjakan tugas, terlibat perkelahian dengan beberapa masyarakat dan beberapa siswa yang dikenal memiliki sifat kenakalan pada lingkungan tempat ia tinggal. (Rumondor, 2019)

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama Islam, seperti pengaruh budaya luar dan kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai ajaran agama. (Khairulloh, 2024). Oleh karena itu, analisis terhadap kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* dapat memberikan panduan dalam menanggapi tantangan tersebut. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* dapat menjadi pedoman bagi pendidik dalam menyampaikan materi ajar. Penerapan nilai-nilai

tersebut dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya aqidah dalam kehidupannya.

Selain itu, kitab ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat identitas keagamaan di kalangan generasi muda. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab ini, diharapkan generasi muda dapat menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri sebagai seorang Muslim (nurman hasibuan, 2023). Referensi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber, baik dari kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* itu sendiri maupun literatur lain yang membahas Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, analisis yang dilakukan akan lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam di Indonesia serta menyebarluaskan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang pendidikan agama.

Menggali lebih dalam nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* sangatlah penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan aspek-aspek Pendidikan Agama Islam yang dapat dijadikan dasar dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm*. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang teks, tetapi juga memberikan solusi praktis bagi tantangan pendidikan agama di masa kini. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kitab *‘Aqīdah al-‘Awāmm* Karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, beberapa isu berikut dapat diidentifikasi:

1. Adanya tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama Islam, seperti pengaruh budaya luar dan kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai ajaran agama yang berdampak pada penurunan kualitas manusia.
2. Pada era modern ini nilai- nilai agama mulai terlupakan, sehingga penanaman dasar-dasar nilai agama memiliki peran yang penting sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan terutama bagi usia remaja.
3. Relevansi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam Kitab *‘Aqīdah al-‘Awāmm* karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi dalam menghadapi tantangan globalisasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, serta menyadari kompleksitas isu yang akan dibahas, penulis akan memfokuskan pembahasan pada : “ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KITAB *‘AQIDAH AL-‘AWAMM* KARYA SYEKH AHMAD AL-MARZUQI”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian yaitu apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama

Islam dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* karya Syekh Ahmad Al-Marzuqi.

1.6 Manfaat Penelitian

Di dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yang antara lain meliputi:

1.6.1 Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan khasanah keilmuan mengenai pentingnya menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang tercakup dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm*
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm*

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi Pendidik

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ziyadah ilmu yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dan menguatkan penelitian sebelumnya serta menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

- b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan sehingga berperilaku

sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm*

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm*, dapat disimpulkan bahwa kitab ini secara jelas menekankan pentingnya akidah yang benar sebagai dasar kehidupan seorang Muslim kemudian terdapat konsep Pendidikan Agama Islam yang meliputi akidah, syari'ah dan ahlak. Konsep iman kepada Allah, rasul, malaikat, kitab-kitab Allah, dan hari akhir menjadi pilar utama dalam pembentukan kepribadian dan moralitas umat Islam, pentingnya kewajiban sholat dan berakhlakul karimah yang dijelaskan pada beberapa bait nadhom kitab *'Aqīdah al-'Awāmm*. Selain itu nilai-nilai yang terdapat dalam kitab ini sangat relevan untuk diterapkan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, baik di sekolah formal maupun non-formal. Pengajaran akidah, syari'ah dan ahlak yang bersumber dari *'Aqīdah al-'Awāmm* dapat memperkuat pemahaman siswa tentang esensi iman, meningkatkan kesadaran spiritual dan perbaikan moral mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* ke dalam

kurikulum pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan contoh-contoh dari kitab tersebut dalam pengajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif untuk mendalami nilai-nilai tersebut. Pendidik perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada pemahaman dan pengajaran nilai-nilai agama Islam, agar dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua adalah guru pertama dan utama untuk anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi teladan dalam segala hal, baik dalam ucapan maupun perbuatan. Orang tua perlu menciptakan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar dan beribadah juga harus mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak-anaknya sejak dini, baik melalui cerita, contoh, maupun praktik ibadah. Orang tua perlu memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan potensi diri serta mendukung minat dan bakat anak-anak.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu memberikan dukungan terhadap program-program pendidikan agama di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya, agar nilai-nilai agama dapat ditanamkan sejak dini. Masyarakat diharapkan untuk lebih aktif dalam mempelajari dan menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dapat mengadakan diskusi atau kajian rutin tentang kitab *'Aqīdah al-'Awāmm* Kemudian mendorong partisipasi dalam kegiatan keagamaan yang menekankan pada nilai-nilai

pendidikan. Masyarakat harus bersama-sama menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembangnya nilai-nilai Islam. Mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan, baik melalui partisipasi aktif maupun dukungan finansial. Setiap anggota masyarakat harus menjadi teladan bagi generasi muda, terutama dalam hal akhlak dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2010). *Aqidatul Awam*. Surabaya: Toko Kitab Al-Hidayah.
- Abdussamadr, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Press.
- Achmad., S. (2016.). *Ilmu Tauhid Tingkat Dasar*. Surabaya: Al-Mifta.
- Ali, M. D. (2013). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaris, Z. A. (1996). *Islam Aqidah dan Syari'ah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Evanirosa, d. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fadlil, S. (2010). *Terjemah dan Syarah Aqidatul Awam*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Frimayanti, A. I. (2017). *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama* . Jakarta: At tadzkiyah.
- Halimatussa'diyah. (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Hanafi, H. (2003). *Dari Akidah ke Revolusi Sikap Kita terhadap Tradisi Lama* . Jakarta: Pramadina.
- Hasan, H. (2015). . Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Tauhid Ilmu. *Jurnal*, Vol. 15 , 82.
- Hidayat, E. (2019). *Pendidikan Agama Islam integrasi nilai-nilai Aqidah, syariah dan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdanah, H. 2.-N. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman el sirazy*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Khairulloh, S. d. (2024). Tantangan Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Generasi Milenial. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4006
- Marzuki. (2012). *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam* . Yogyakarta: Ombak.

- Marzuki., A. A. (2015.). *Kitab 'Aqidatul Awam*. Rembang: Menara Kudus.
- Miswar. (2015). *Akhlak Tasawuf : Membangun Karakter Islami*. Medan: Perdana publishing.
- Mufron, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Mukni'ah. (2011). *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musrifah. (2018). Analisis Kritis Permasalahan Pendidikan Islam Indonesia di Era Global. *Jurnal of Islamic Studies and Humanities*, 3(1), 68.
- Nafis, M. M. (2000.). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, A. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam (Kapita Selekta Pendidikan Islam)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur''an*. Jakarta: PT Kharisma putra utama.
- Nurul Indana, d. (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Refiqi)*. Jakarta: Jurnal Ilmuan.
- Rosyada, M.I dkk. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Aqidatul awwam karya Syekh Ahmad Marzuqi. *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(6) 93.
- RI, D. A. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art.
- Sabiq, S. (2006). *Aqidah Islamiyah, Terj. Ali Mahmudi*. Jakarta: Robbani Press.
- Salim, &. S. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Shubhie, M. (2023). *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sutarman, H. &. (2022). *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Istri-istri Nabi Muhammad SAW (Siti Khadijah dan Aisyah RA)*. Bogor: Guepedia.
- Syafaruddin, d. (2006). *ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syafe'i, I. (2015). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi*, . Jakarta: Rajawali Press.

Umiarso & Zamroni, (. A.-r. (2016). *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat & timur* . jogjakarta: ar-ruzz.

Zainudin. (1992). *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zuhairini, d. (2003). *Metodogi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.